

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi berperan penting dalam kesuksesan sebuah organisasi. Rumah sakit sebagai penyedia layanan Kesehatan bergantung pada teknologi informasi dalam mempercepat pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien (Oktaviana et al., 2022). Rumah sakit sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa pelayanan kesehatan masyarakat, dengan sebuah sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen rumah sakit tersebut untuk menjalankan operasionalnya (Andi Dermawan Putra et al., 2020). Untuk menjalankan tugasnya, rumah sakit memiliki fungsi yaitu menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan, memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan (Amran et al., 2022). Peran sistem informasi didalam kegiatan manajemen rumah sakit sangatlah membantu dan mempunyai peran yang sangat efektif dalam proses pelayanan kesehatan di rumah sakit (R. D. Putri & Mulyanti, 2023)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem informasi terpadu yang menangani seluruh proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan pengobatan pasien, rekam medis, apotek, penyimpanan obat, dan proses akuntansi (Saufinah et al., 2023). Sistem informasi meliputi: sistem rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi, sistem informasi farmasi, dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini juga memiliki dua fungsi utama yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien.(Abda'u et al., 2018). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah banyak dikembangkan untuk berbagai fungsi klinis guna mendukung kualitas pelayanan medis dan meningkatkan keamanan pasien (Andi Dermawan Putra et al., 2020). Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) memiliki peran penting untuk rumah sakit dalam memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen

rumah sakit (Saufinah et al., 2023). Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS, baik itu menggunakan aplikasi yang disediakan oleh Kemenkes ataupun aplikasi yang dibuat oleh rumah sakit yang memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Menkes (Wijoyo, 2020).

HOT Fit adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Yusop et.al dengan pendekatan pada manusia (*human*), organisasi (*organazition*), teknologi (*technology*). Menurut (Franki & Sari, 2024) *HOT-Fit* Model mempunyai sudut pandang yang luas dan lengkap dibandingkan dengan model evaluasi keberhasilan yang lainnya karena memiliki aspek teknologi, manusia dan organisasi sehingga cocok digunakan dalam melakukan evaluasi sistem informasi yang diterapkan dalam rumah sakit. (Oktaviana et al., 2022) *HOT FIT* tidak hanya berfokus pada komponen sistem yang dievaluasi , tetapi juga pada komponen pendukung tambahan yang membuat model ini cocok untuk digunakan dalam penelitian dengan tujuan menghasilkan rekomendasi yang komprehensif untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi (Tawar et al., 2022).

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dibangun pada 21 November 1996 dan beroperasi sebanding dengan rumah sakit kelas D. Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul telah mengimplementasikan SIMRS maka dari itu peneliti memilih Rumah Sakit Nur Hidayah sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan Rumah Sakit Nur Hidayah sudah menerapkan SIMRS sejak tahun 2018 yang lalu untuk bagian unit rekam medis rawat jalan tetapi untuk unit rekam medis rawat inap baru dilaksanakan pada tahun 2020 dan di kembangkan lagi EMR serta penunjangnya pada 2024. Tetapi fasilitas belum semua terakomodir baru tersedia 2 unit komputer untuk dokterdan perawat saja sedangkan masih kurang satu untuk nakes lainnya di masing-masing counter, belum terpenuhi juga untuk DPJP saat fisit, blm ada terkait dengan device saat kunjungan ke pasien-pasien di bangsal tertentu masih ter central di counter jadi saling bergantian menggunakan satu device. Namun masih terdapat kendala-kendala baik dari pengguna, sistem dan dukungan organisasi. Mulai dari keluhan pengguna SIMRS mengenai fungsional oprasionalnya SIMRS rawat inap di RS Nur Hidayah dari sisitemnya belum semua mengakomodir kebutuhan, serta sekarang ini masih ada masalah yaitu sarver down

time terkait dengan data base service yang bermasalah, biasanya tidak bermasalah jadi sering bermasalah karena load data yang terlalu banyak jadi mengakibatkan request atau permintaan data yang diambil tinggi sehingga mengakibatkan aktivitas pengguna terhambat, hal ini yang menyebabkan penggunaan SIMRS dirasa belum maksimal. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rawat Inap Di Rumah Sakit Nur Hidayah Menggunakan Metode *HOT-Fit*”. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan perbaikan atau pengembangan SIMRS sehingga dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rawat Inap Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan Menggunakan Metode *HOT-Fit* ?”

C. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan rumusan masalah yang tertulis diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi sistem informasi manajemen rawat inap Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan menggunakan metode *HOT-Fit*.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu:

- a) Mengevaluasi penggunaan SIMRS pada pelayanan rawat inap dari aspek *Human*.
- b) Mengevaluasi penggunaan SIMRS pada pelayanan rawat inap dari aspek *Organization*.

c) Mengevaluasi penggunaan SIMRS pada pelayanan rawat inap dari aspek *Teknologi*.

d) Mengevaluasi penggunaan SIMRS pada pelayanan rawat inap dari aspek *Net benefit*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan Rumah Sakit untuk mengetahui kendala penghambat pelaksanaan SIMRS dan mengetahui bagaimana menghadapi hambatan yang ada. Evaluasi SIMRS dapat digunakan untuk bahan masukan bagi rumah sakit sehingga nantinya akan membantu dalam hal perbaikan kekurangan yang ada di RS Nur Hidayah Bantul.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dimanfaatkan untuk bahan diskusi selama proses pembelajaran atau penelitian terutama program studi rekam medis dalam hal kepustakaan tentang evaluasi SIMRS.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Hasibuan et al., (2024)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSUD Mitra Sejati Medan	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan model HOT-Fit, dengan cara melihat keseluruhan komponen penting yang termasuk dalam	Pada aspek di human, masih belum maksimal karena masih banyak harapan pegawai yang belum terpenuhi, masih banyak kendala yang terjadi dilapangan diantaranya	Perbedaan penelitian terdapat pada tempat. Penelitian ini dilakukan di RS Nur Hidayah Bantul.	

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
		sistem informasi yang mencakup aspek human (manusia), aspek organization (organisasi), aspek technology (teknologi) dan aspek net benefit.	belum adanya kewajiban RME (Rekam Medis Elektronik) yang mengakibatkan penurunan penginputan data pasien tidak terhubung langsung dengan SIMRS sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan fisik status pasien. Pada aspek organisasi sudah baik, pihak manajemen rumah sakit telah melakukan pelatihan SDM setiap ada perubahan atau penambahan aplikasi. Aspek teknologi dalam penerapan SIMRS yang diberikan oleh pihak IT terhadap		

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>kualitas layanan sudah cukup memuaskan bagi para SDM. Dan ketika ada kerusakan dari pihak IT langsung memperbaiki permasalahan yang terjadi pada SIMRS tersebut walaupun sistem yang terkadang mengalami down time (sistem down) karena terkendala jaringan error.</p>		
Andi Dermawan Putra et al., (2020)	<p>Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare</p>	<p>Metode Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.</p>	<p>Pada aspek human, penggunaan aplikasi SIMRS di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare sudah berjalan lancar, dilihat dari penggunaan sistem dan kepuasan pengguna yang berpendapat bahwa</p>	<p>Perbedaan penelitian terdapat pada tempat. Penelitian ini dilakukan di RS Nur Hidayah Bantul.</p>	

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Beny & Khabib, (2019)	Evaluasi Penerapan Sistem	Penelitian ini menggunakan	petugas atau operator dapat merasakan kemudahan dalam penginputan maupun pengolahan data. Pada aspek organisasi juga sudah cukup baik karena di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare bahwa disetiap unit selalu dilakukan pengawasan SIMRS. Pada aspek technology juga sudah cukup baik, karena dari hasil wawancara di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare bahwa pihak manajemen SIM RS sudah menggunakan jaringan yang lebih cepat.	Perbedaan penelitian terdapat	

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat		an deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional menggunakan pendekatan survei yang dilakukan menggunakan kerangka human, organization , technology-Fit (HOT-fit)	pemanfaatan pada penerapan SIMRS di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah masih belum berjalan maksimal. Hal ini dibuktikan pada aspek human system informasi SIMRS yang diberikan belum berkualitas, dan SIMRS belum mudah digunakan karena masih banyak entry data yang harus dilakukan oleh pengguna sistem sehingga waktu tunggu pasien lebih lama. Aspek organization yaitu dukungan unit kerja dinilai belum baik dalam pemanfaatan SIMRS dan dukungan	pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.	

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>pihak manajemen RS dalam pemanfaatan SIMRS belum maksimal karena manajemen RS belum memantau secara terus menerus sehingga di unit-unit tertentu masih tidak terkontrol dengan baik terkait dengan pemanfaatan aplikasi system. Aspek technology yaitu SIMRS memiliki berbagai fungsi fasilitas yang belum lengkap, dan technology SIMRS belum mendukung kebutuhan informasi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, teknologi SIMRS yang dimiliki RSUD Praya</p>		

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			masih sebatas transaksi sederhana berupa billing system, serta transaksi penunjang lainnya.		
Saputra et al., (2023)	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di RSUD Muhammadiyah Babat	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan desain cross sectional survey	Berdasarkan analisis uji t ditemukan nilai signifikansi variabel human sebesar 0,889, yang artinya melebihi nilai signifikansi (0,05), serta nilai t hitung senilai -0,141, yang lebih kecil daripada nilai t tabel (2,004). Oleh karena itu, disimpulkan variabel human tidak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada net benefit SIMRS. Pada nilai signifikansi variabel organization adalah 0,126,		

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>yang melebihi tingkat signifikasn(0,05). Sementara, nilai t hitung senilai 1,554 juga lebih kecil dari nilai t tabel yang sesuai (2,004). Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel organization dengan manfaat bersih (net benefit) SIMRS. Sedangkan pada variabel teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap net benefit SIMRS karena signifikansi nilai tersebut sebesar 0,002, lebih kecil daripada alpha (0,05), serta nilai t hitung (3,201)</p>		

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			melebihi nilai t tabel (2,004). Disimpulkan bahwa penggunaan teknologi pada SIMRS berperan penting dalam meningkatkan manfaat yang didapat dari menggunakan sistem.		
Nilawati, (2022)	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota Di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode HOT FIT	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasion al dengan menggunakan metode kuantitatif	Pada aspek human dengan komponen pengguna sistem dan kepuasan pengguna diketahui dalam kategori "baik". Petugas yang bertugas mengoperasikan SIK Kabupaten/Kota tidak ada keluhan selama penggunaan sistem karena dinilai sudah cukup membantu dalam mempercepat layanan dan SIK mudah	Perbedaan pada penelitian ini ada pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.	

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>digunakan. Pada aspek organization dengan kategori “sedang”. Petugas manila penggunaan SIK belum dijadikan prioritas oleh pemimpin puskesmas dalam mensyaratkan petugas untuk mengikuti pelatihan khusus SIK Kabupaten/Kota. Sedangkan pada aspek technology didapatkan dengan kategori “baik” dan evaluasi net benefit didapatkan dengan kategori “baik” dilihat dari pemanfaatan sistem yang sudah berjalan dengan baik di puskesmas II Denpasar Barat seperti</p>		

Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>sistem pelaporan yang dilakukan dengan berkala sehingga dari hasil laporan yang dilakukan oleh petugas, puskesmas dapat menjalankan program dan pemimpin puskesmas dapat mengambil keputusan dengan cepat.</p>		

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
MACHMAD YANI